

IV. KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN

A. Letak Geografis

Kelurahan Pandeyan merupakan salah satu wilayah kelurahan yang berada di Kecamatan Umbulharjo, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kelurahan Pandeyan memiliki luas wilayah sebesar 12 km² (1.200Ha). Wilayah ini memiliki ketinggian rata-rata 114 meter di atas permukaan laut (mdpl) dengan curah hujan sebanyak 2.496.50 mm per hujan. Jarak dari pusat pemerintahan kecamatan sejauh 0,5 km, sedangkan jarak dari pusat pemerintahan kota sejauh 1 km. Secara geografis Kelurahan Pandeyan terletak diantara koordinat 7^o48'44" Lintang Selatan dan antara 110^o23'41" Bujur Timur. Secara administratif Kelurahan Pandeyan berbatasan dengan wilayah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Kelurahan Tahunan dan Kelurahan Warungboto

Sebelah Selatan : Kelurahan Giwangan, Kelurahan Prenggan dan Kelurahan Sorosutan

Sebelah Timur : Kelurahan Warungboto dan Kelurahan Prenggan

Sebelah Barat : Kelurahan Giwangan, Kelurahan Sorosutan dan Kelurahan Wirogunan.

Kelurahan Pandeyan terdiri dari jumlah RW sebesar 13 dan jumlah RT sebesar 52. Banyaknya rumah tangga di kelurahan ini sejumlah 3.889 KK. Hal ini berdasarkan sumber data yang diperoleh dari monografi Kelurahan Pandeyan 2017.

B. Kependudukan

Pada umumnya perkembangan jumlah penduduk setiap tahunnya akan mengalami perubahan. Hal ini disebabkan oleh adanya kematian, kelahiran dan perpindahan atau kedatangan penduduk dari satu tempat ketempat lain.

1. Jumlah penduduk menurut jenis kelamin

Berdasarkan data sensus penduduk yang dilakukan oleh pemerintahan kelurahan pada tahun 2017, dapat diperoleh data jumlah penduduk menurut jenis kelamin sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Kelurahan Pandeyan

Jenis Kelamin	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
Laki-laki	5.985	49,32
Perempuan	6.148	50,68
Jumlah	12.133	100

$$\text{Sex Ratio} = \frac{\text{Jumlah laki - laki}}{\text{Jumlah perempuan}} \times 100$$

$$\text{Sex Ratio} = \frac{5.985}{6.148} \times 100 = 97$$

Berdasarkan pada tabel 6 jika dihitung dengan menggunakan *sex ratio* (rasio jenis kelamin) sebesar 97 yang artinya dalam Kelurahan Pandeyan setiap 100 penduduk perempuan maka ditempat yang sama akan terdapat 97 penduduk laki-laki. Hal ini menunjukkan jumlah penduduk perempuan di Kelurahan Pandeyan lebih banyak dibandingkan dengan penduduk laki-laki. Dengan kata lain, jumlah penduduk perempuan lebih mendominasi Kelurahan Pandeyan.

2. Jumlah penduduk menurut tingkatan umur

Jumlah penduduk menurut tingkatan umur di Kelurahan Pandeyan terdiri dari tiga golongan yaitu golongan umur yang belum produktif antara 0-14 tahun,

golongan umur yang produktif antara 15-65, dan golongan umur yang tidak produktif 65 tahun ke atas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat berdasarkan data struktur pemerintah kelurahan pada tabel di bawah ini :

Tabel 2. Jumlah penduduk berdasarkan tingkatan umur di Kelurahan Pandeyan 2017

Golongan umur	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
0-14	3.005	24,77
15-65	8.448	69,62
≥65	680	5,61
Jumlah	12.133	100

$$BDR = \frac{\sum \text{penduduk belum produktif} + \sum \text{penduduk tidak produktif}}{\sum \text{penduduk produktif}} \times 100$$

$$BDR = \frac{(0 - 14 \text{ tahun}) + (65 \text{ tahun ke atas})}{(15 - 65 \text{ tahun})} \times 100$$

$$BDR = \frac{3.685}{8.448} \times 100 = 43,61$$

Dapat diketahui pada tabel 7 bahwa penduduk di Kelurahan Pandeyan kurang lebih dari setengah penduduknya masih tergolong usia produktif yaitu sekitar 8.448 jiwa atau dengan persentase sebesar 69,62%. Dari hasil perhitungan BDR (angka ketergantungan penduduk) menunjukkan angka 43,61 yang dapat dikatakan setiap 100 penduduk usia produktif harus bekerja untuk menanggung dirinya dan menanggung beban sebanyak 44 penduduk belum produktif dan tidak produktif.

3. Jumlah penduduk menurut mata pencaharian

Mata pencaharian digunakan untuk menentukan tingkat kemajuan suatu wilayah yang dapat dilihat dari status sosial dan keadaan ekonomi. Mata pencaharian juga dilakukan oleh penduduk Kelurahan Pandeyan untuk memenuhi

kebutuhan dirinya, keluarga maupun orang lain yang menjadi tanggungannya.

Jumlah penduduk menurut mata pencaharian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Jumlah penduduk menurut mata pencaharian Kelurahan Pandeyan 2017

Mata pencaharian	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
Pegawai Negeri Sipil	579	10,65
ABRI	36	0,66
Swasta	2.060	37,88
Wiraswasta/pedagang	1.675	30,80
Tani	11	0,21
Pertukangan	54	0,99
Buruh Tani	8	0,14
Pensiunan	246	4,52
Nelayan	0	0
Pemulung	48	0,88
Jasa	722	13,27
Jumlah	5.439	100

Dari tabel 8 dapat diketahui bahwa mayoritas penduduk bekerja sebagai swasta dengan jumlah 2.060 jiwa atau dengan persentase 37,88%. Selain itu, ada wiraswasta/pedagang yang berjumlah 1.675 jiwa atau 30,80%. Kondisi ini menunjukkan bahwa penduduk memiliki usaha sendiri karena letak wilayah dekat dengan sentra industri/pasar sehingga banyak penduduk yang menjadi wiraswasta maupun pedagang.

C. Tingkat Pendidikan, Sarana dan Prasarana Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting untuk meningkatkan kualitas hidup penduduk dalam pengetahuan, ketrampilan dan memperluas wawasan. Tingkat pendidikan adalah jenjang terakhir yang didapat penduduk Kelurahan Pandeyan dalam mendapatkan gelar. Berikut ini tabel jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan dari struktur pemerintah kelurahan yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan tahun 2017

Tingkat pendidikan	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
Taman Kanak-Kanak	1.379	13,19
Sekolah Dasar	1.355	12,96
SMP	1.384	13,25
SMA/SMU	3.274	31,33
Akademi/D1-D3	81	0,78
Sarjana	2.015	19,27
Pascasarjana	287	2,75
Pondok Pesantren	181	1,73
Pendidikan Keagamaan	370	3,54
Sekolah Luar Biasa	5	0,05
Kursus Ketrampilan	121	1,15
Jumlah	10.452	100

Berdasarkan pada tabel 9 dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan yang paling banyak dimiliki masyarakat di Kelurahan Pandeyan yaitu lulusan SMA/SMU dengan persentase sebesar 31,33%. Selain itu juga penduduk dari lulusan sarjana dengan persentase 19,27%. Hal ini dapat menunjukkan bahwa jika tingkat pendidikan penduduk Kelurahan Pandeyan berada pada tingkat pendidikan yang cukup baik, karena dapat dilihat dari masing-masing penduduk sudah pernah pernah menempuh pendidikan.

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu perlengkapan dasar yang membantu dalam proses pendidikan di sekolah. Sarana dan prasarana pendidikan tersebut yaitu gedung sekolah dan lembaga dari luar sekolah. Berdasarkan data kewilayahan Kecamatan Umbulharjo di Kelurahan Pandeyan tahun 2014 sarana pendidikan berupa perpustakaan/taman bacaan masyarakat berjumlah 4 buah dan pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) berjumlah 6 buah. Sedangkan berdasarkan data dari monografi Kelurahan Pandeyan pada tahun 2017 terdapat jumlah gedung sekolah PAUD mencapai 9 buah, gedung sekolah TK ada 6 buah, gedung sekolah SD ada 2 buah, gedung sekolah SLTP ada

1 buah, gedung sekolah SMU ada 2 buah, dan gedung PT (Perguruan Tinggi) mencapai 2 buah. Sehingga dapat dikatakan untuk sarana dan prasarana pendidikan penduduk di Kelurahan Pandeyan sangat memadai. Hal tersebut dapat dilihat bahwa mampu memenuhi kebutuhan penduduk yang wajib belajar dari masing-masing tingkat pendidikan.

D. Keadaan Perekonomian

Keberadaan industri merupakan bagian penting dalam membantu meningkatkan perekonomian di suatu wilayah. Dengan adanya industri dapat sebagai sarana dalam meningkatkan penyerapan tenaga kerja .sangat perlu diperhatikan karenajumlah sangat besar dan potensi berkembnag cepat.Keadaan industri Keberadaan industri yang ada di Kelurahan Pandeyan lebih banyak yang tidak mempunyai SIUP (Surat Izin Usaha Perdagangan). Kondisi ini menunjukkan bahwa masih banyak usaha mikro dan kecil di lingkungan ini. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut

Tabel 5. Keberadaan Usaha Mikro dan Kecil (Industri, Boga dan Jasa) di Kelurahan Pandeyan Tahun 2014

Status	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil
Berizin	29
Tidak Berizin	22
Jumlah	22

Sumber :Data Kewilayahan Kecamatan Umbulharjo, 2014

Dapat dilihat pada tabel 10 bahwa jumlah usaha mikro dan kecil yang mempunyai SIUP sebesar 29 usaha sedangkan pada usaha mikro dan kecil yang tidak memiliki SIUP berjumlah 22 usaha. Salah satunya pada usaha mikro tempe yang tidak berizin berada di Kelurahan Pandeyan.